

ANALISIS BUKU *AL-‘ARABIYYAH BAINA YADAIK* JILID I

M. Riza Pahlefi

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

riza.pahlefi@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

Learning the Arabic language is inseparable from the role of the textbook as learning materials. Inside are the shoe material arranged systematically. In the process of drafting the text of the book as well as the formulation of the shoe material in it must go through a thorough review so that the liquid quality handbook. Because a quality book is will be highly influential in supporting the learning process, whether a student or a teacher. Among some of the textbooks that are used as the main material, one of which was Al-Arabiya Baina Yadaik vol. I used for beginner learners. This paper tries to analyze the material is presented in the book Al-Arabiya Baina Yadaik vol. I analytical approach with the material of the textbook.

Keywords: *Material Analysis, Text Book, Al-Arabiya Baina Yadaik*

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari peran buku teks sebagai bahan ajar. Di dalamnya terdapat materi yang tersusun secara sistematis. Dalam proses penyusunan buku teks serta perumusan materi di dalamnya harus melalui kajian yang mendalam sehingga buku tersebut merupakan buku pegangan yang berkualitas. Karena buku yang berkualitas akan sangat berpengaruh dalam menunjang proses pembelajaran, baik pelajar maupun guru. Diantara beberapa buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar utama, salah satunya adalah buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I digunakan untuk pembelajar tingkat pemula. Tulisan ini mencoba mengulas materi yang disajikan dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dengan pendekatan analisis materi buku teks.

Kata Kunci: Analisis Materi, Buku Teks, Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang kini sudah banyak dipelajari di Indonesia. Di Indonesia itu sendiri, bahasa Arab telah dipelajari mulai dari tingkat Ibtidaiyah hingga perguruan tinggi. Meskipun telah berkembang lama, namun pembelajaran bahasa Arab masih menemui berbagai masalah dari berbagai aspek.¹ Sudah patut disadari bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing yang sangat berbeda dengan bahasa ibu (asli), maka prinsip pembelajarannya dan lain sebagainya pun berbeda. Termasuk buku pegangan (buku teks) yang digunakan sebagai bahan materi saat proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari peran buku teks. Pada umumnya semua materi tersusun dalam buku tersebut, juga akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman para siswa yang menggunakannya, serta penunjang kemudahan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses penyusunan buku teks dan perumusan materi didalamnya harus diperhatikan sehingga buku tersebut merupakan buku pegangan yang berkualitas.

Dahulu beberapa lembaga pendidikan formal maupun non formal memakai buku pelajaran bahasa Arab dari negara Arab sebagai bahan ajar dan rujukan utama. Namun dalam prosesnya masih didapati beberapa kendala dan kesulitan dalam memahami, terkhusus bagi pembelajar tingkat pemula. Salah satu pokok kesulitannya yaitu kandungan materi dalam buku tersebut tidak sesuai situasional-kontekstual. Sehingga sajiannya terkesan sangat tidak menarik dan tidak melekat di ingatan para pembelajar.²

Sehubungan dengan itu, kini sudah banyak ditemukan buku bahasa Arab yang ditulis oleh orang Indonesia sendiri sebagai salah satu upaya mencoba menyesuaikan beberapa tema yang situasional-kontekstual. Namun sebagian masih menganggap terkesan masih mencari bentuk formula yang mendekati sempurna (*trial and error*). Sehingga pada penggunaannya pun belum efektif dalam proses pembelajaran seiring dengan berkembangnya zaman. Sejatinya semua aspek tersebut dilihat seberapa besar

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 100.

² Mengutip dari Pengantar Penulis dalam buku Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. vi

peran dan manfaatnya baik bagi siswa maupun guru dalam menunjang proses pembelajaran bahasa Arab. Pada kandungan materinya pun saat perumusannya harus melalui proses pentahapan seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Sehingga konten yang disajikan di dalamnya benar-benar berkualitas.³

Dewasa kini, beberapa lembaga pendidikan formal maupun non formal sudah menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam proses pembelajaran bahasa Arab, diantaranya sekolah SMPIT Abu Bakar Yogyakarta⁴ yang pernah menggunakan buku tersebut dalam kurun waktu yang lama⁵, Ma'had Ali bin Abi Tholib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan juga pondok pesantren mahasiswa Islamic Centre Al-Muhtadin Yogyakarta.

Menariknya buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* diterbitkan oleh *Al-Maktabah Ar-Raisah Al-'Arabiyyah lil Jamī'*, Riyadh, Arab Saudi. Buku tersebut lengkapnya terdiri dari tiga jilid.⁶ Adapun dari segi kandungan materi, buku jilid pertama dikhususkan untuk pembelajar bahasa Arab bagi non Arab tingkat pemula (*al-mustawā al-asāsī*). Mengutip dari Lilik Dwi Nur Indahsari,⁷ menurut Al-Hadidi dalam makalah yang dibuat oleh Sahkholid Nasution, menyatakan bahwa tingkat pemula dalam pembelajaran bahasa, dapat diukur dari dua aspek, yaitu pertama, aspek jumlah penguasaan *mufradāt* siswa, *mufradāt* yang harus dikuasainya adalah 0 s/d 1000 kata. Kedua, dari segi jumlah pelajaran yang harus dilaluinya mencapai 0 s/d 250 jam.

Berdasarkan batasan diatas, istilah pemula tidak harus dipahami secara formal, seperti menyamakan pemula dengan SD atau MI. Karena masing-masing level tersebut diukur dengan penguasaan jumlah kosakata dan jumlah jam yang dilaluinya. Maka

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hlm 106-107.

⁴ Wawancara dengan Aliyudin, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, pada tanggal 19 April 2016.

⁵ Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I pernah digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas dalam kurun waktu yang lama. Hingga diawal tahun 2017 JSIT mengeluarkan kebijakan bahwa seluruh sekolah Islam Terpadu yang dibawah naungan JSIT mengganti dengan buku pembelajaran bahasa Arab yang diterbitkan dari pusat JSIT

⁶ Pada halaman pengenalan buku dijelaskan bahwa buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* terbagi menjadi tiga tingkatan. Pada jilid pertama dikhususkan untuk tingkatan pemula atau dasar (*al-mustawā al-asāsī*), jilid kedua dikhususkan untuk tingkatan menengah (*al-mustawā al-mutawassit*), sedangkan jilid ketiga dikhususkan untuk tingkatan lanjut (*al-mustawā al-mutaqqdim*)

⁷ Lilik Dwi Nur Indahsari, *Studi Eksperimen Teori Kognitif Burner Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tingkat Pemula di MAN Godean Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 22-24.

boleh jadi seorang yang telah berumur 30 tahun namun baru mulai belajar bahasa bisa disebut dengan pemula.

Pada kesempatan ini, penulis mencoba menganalisa, menelaah, sekaligus mendeskripsikan secara kandungan isi/materi pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid I. Pada penelitian sebelumnya sudah terdapat beberapa penelitian yang masih terkait dengan tema ini. Artikel yang ditulis Saiful Amien dengan tema *Analisis Desain Pesan Pembelajaran Dalam Buku Ajar Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Level 1* mencoba mendeskripsikan desain pesan pembelajaran bahasa Arab dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dengan pengamatan konten kata, gambar, serta simbol yang terdapat dalam buku tersebut apakah cukup efektif, efisien, serta memudahkan pengguna buku guna memenuhi kebutuhannya dalam menunjang proses pembelajaran.⁸

Tulisan lainnya yang terkait yaitu Erlina dengan tema *Telaah Buku Ajar Pengajaran Bahasa Arab di PTAIN*, pada tulisan ini mencoba menelaah buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I yang digunakan pada kelas Matrikulasi di UIN Raden Intan Lampung kala itu. Pada tulisan ini lebih ke telaah evaluasi untuk mengetahui kelayakan buku tersebut terhadap tujuan pengajaran, keterampilan bahasa yang hendak dicapai, kesesuaian topik, kesesuaian gramatika dan kosataka yang disajikan serta tentu penunjang kebutuhan pengguna dalam proses pembelajarannya.⁹

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mempertegas serta menambahkan dari sudut yang berbeda dari penelitian sebelumnya dan tentu dengan pendekatan analisis yang berbeda. Penulis lebih menggunakan analisis berdasarkan komponen materi yang perlu diperhatikan sebagai buku bahasa Arab bagi non Arab serta pentahapan dalam penyajian materi sudah cukup menyesuaikan dengan aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi yang bisasa digunakan sebelum perumusan materi yang akan disajikan pada buku pelajaran bahasa.

Dari itu, sebagai bahan ajar sekiranya perlu diperhatikan kandungan isi/materi buku yang disajikan di dalamnya berdasarkan komponen materi buku bahasa Arab untuk Arab dan tahap penyajian materinya. Berangkat dari pembahasan itu, karena keterbatasan waktu penulis mencoba menganalisis buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

⁸ Syaiful Amien, "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Level 1", *Jurnal Progresiva*, Vol. 4, No. 1, Agustus 2010, Universitas Muhammadiyah Malang.

⁹ Erlina, "Telaah Buku Ajar Pengajaran Bahasa Arab di PTAIN", *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 7, No. 2, Desember 2015, UIN Raden Intan Lampung.

Jilid I serta *content*/isi buku tersebut dengan menggunakan beberapa pendekatan dan teori analisis materi buku teks bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*), dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan data tulisan tertentu. Adapun dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dalam hal ini lebih banyak penelaahan pada kandungan isi/materi daripada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dengan mengacu pada teori Ali Al-Qasimy yaitu komponen-komponen materi buku bahasa Arab untuk non Arab dan pentahapan penyajian materi menurut F. Mackey (seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi) dalam bukunya *Language Teaching Analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kajian Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Buku Teks (*Text Book*) secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga para pembelajar mudah memahami materi-materi pelajaran tersebut dalam proses belajar-mengajar mereka di bawah bimbingan seorang guru.¹⁰

H.G Tarigan menjelaskan beberapa pengertian buku teks adalah sebagai berikut, (1) buku teks merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu, (2) buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu, (3) buku teks merupakan buku yang standar. Yaitu buku yang menjadi acuan, berkualitas dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang, (3) buku teks biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya masing-masing, (4) buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu, (5) buku teks biasa juga dilengkapi dengan sarana pengajaran, (6) buku teks selalu ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran.¹¹

Sebagai buku pendidikan, buku teks sangat memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya buku teks, program pembelajaran bisa

¹⁰ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak 2016), hlm. 4

¹¹ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet. II, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 11-12.

dilaksanakan secara lebih teratur. Seperti halnya menurut Zulhannan tentang buku teks yaitu *a book that treats as a subject comprehensively and is used by students as basis for study* (sebuah buku yang berisi seluruh materi pelajaran yang digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan belajarnya).¹² Dengan pentingnya buku teks ini, Grambs, J. D. Dkk menyatakan, “*The Textbook is one the teacher’s major tools in guiding learning*” (Buku Teks adalah salah satu alat utama guru dalam membimbing belajar).¹³

2. Materi Buku Teks

Materi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar-mengajar, dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Menurut Pannen, materi bahan ajar merupakan bahan atau materi yang disusun secara sistematis, digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴ Adapun Kemp, materi pelajaran merupakan gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci), keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan, dan syarat-syarat) dan faktor sikap.¹⁵

Dengan demikian, materi pelajaran merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan, dan faktor sikap, yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Materi merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah pembelajaran dan menjadi sesuatu yang pasti terdapat dalam sebuah buku teks. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, pada proses pembelajaran bahasa Arab menuntut berbeda dari berbagai aspek, termasuk buku teks sebagai bahan ajar dan kandungan materi yang disajikan di dalamnya.

Sebuah materi pembelajaran paling tidak mencakup, antara lain petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru), kompetensi yang akan dicapai; , informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja berupa lembar kerja (LK), dan evaluasi.¹⁶ Sejalan dengan itu,

¹² Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 150.

¹³ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 55.

¹⁴ P. Pannen, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: PAUPPAI Dirjen Dikti, 1994) dalam Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang; UIN-Malang Press, 2008), hlm 71.

¹⁵ J.E. Kemp dan Dayton, *Planiing and Producing Instructional Media*, (New York: Harper & Roy, 1985) dalam Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hlm. 71.

¹⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) dalam Muhammad Ediyani, “Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Buku *Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’âshirah* dengan Pendekatan Asas Pengembangan Materi”, *Jurnal al-Mahāra*, Vol. 2 No. 1, Juni 2016, UIN Sunan Kalijaga, hlm. 122.

menurut Ali Al-Qasimi,¹⁷ buku teks bahasa Arab tidak hanya terbatas pada materi-materi pokok saja, akan tetapi perlu dilengkapi beberapa komponen berupa materi pendukung dan materi tertentu sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya.¹⁸

a. Materi Pokok

Buku teks pengajaran bahasa Arab untuk kalangan non Arab harus ada beberapa komponen penting berupa materi pokok yang harus dipenuhi, yaitu (1) Bacaan-bacaan (*al-muthâla'ah*), (2) kaidah-kaidah bahasa Arab (*qawâ'id al-lughah al-Arabiyyah*), (3) latihan-latihan (*at-tamârîn*), (4) tahapan penyajian bahan pelajaran, dan (4) kamus singkat

b. Materi Pendukung

Selain beberapa komponen materi pokok, dalam buku teks bahasa Arab juga lebih baik terdapat beberapa komponen materi pendukung, diantaranya meliputi, (1) Perkamusan (*al-ma'âjim wa al-qawâmis*), (2) buku-buku latihan (*kitâb at-tamârîn*), (3) buku bacaan (*kitâb al-muhâla'ah*), dan (4) buku pedoman bagi guru (*kitâb al-mudarris*), dan (5) media audio dan visual

Adapun Mackey mengungkapkan beberapa aspek penting dalam analisis pengajaran bahasa. Materi yang akan disajikan juga harus melalui seleksi, gradasi, presentasi, reptisi.¹⁹

a. Seleksi

Tahap seleksi dianggap penting dalam pengembangan dan analisis materi pengajaran bahasa. Tingkat kemahiran siswa juga mempengaruhi seleksi materi yang akan diajarkan. Tingkat pemahaman dasar dan menengah tentu akan berbeda dengan tingkat pemahaman tingkat lanjut. Pada tahap ini penulis mencoba memfokuskan seleksi pada kosataka yang terdapat pada buku tersebut. Mengingat kosakata adalah hal paling dasar dan

¹⁷ Dr. Ali Muhammad Al-Qasimi adalah guru besar Riyad of University, seorang pakar bahasa Arab serta pengajarannya bagi bukan penutur asli bahasa. Beberapa karya yang banyak digunakan sebagai rujukan para akademisi bahasa Arab adalah *Ittijâhât Hadit̃sah Fi Ta'lim Al-'Arabiyyah li an-Nâtiqîn bi al-Lughah al-Ukhra* dan *I'dâd al-Mawâd Li Ghairi Nâtiqîna bil 'Arabiyyah – as-Sijillu al-'Ilmiy Li Ta'limi al-Lughoh al-'Arabiyyah Li Ghairi Nâtiqîna Bihâ*, 1402 H

¹⁸ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransisika, *Penulisan Buku Teks.....*, hlm. 32.

¹⁹ W.F. Mackey, *Language Teaching Analysis*, (London: Longmans, Green and Co. Ltd, 1966), hlm. 159-255.

utama yang harus diperhatikan pada pembelajar tingkat pemula. Ada beberapa kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam menyeleksi kosakata yaitu *frequency*, *range*, *availability*, *coverage*, dan *learnability*.²⁰

Frequency diperoleh dengan mengambil contoh materi yang kemungkinan akan dicoba atau didengar murid, kata-kata yang sering digunakan dihitung lalu kemudian disusun menurut frekuensi penggunaannya. Misalnya kata هَذَا, kata ini mengalami pengulangan setiap babnya. *Range* adalah luas daerah pemakaian suatu kata. Suatu kata yang terdapat dimana-mana lebih penting daripada suatu kata yang terdapat dalam situasi tertentu saja, meskipun frekuensinya tinggi. Kata اسْتَمِعْ dan تَدْرِيبَاتُ digunakan lebih dari satu bab dan termasuk ke dalam range.

Availability adalah pemilihan suatu item atau kata yang sangat diperlukam dan paling tepat untuk situasi tertentu. Pengulangan atau penggunaan kata itu hanya pada bab tersebut karena begitu penting dan urgennya kata tersebut sehingga penyebutannya dilakukan berulang-ulang, misalnya; الْفَصْلُ hanya ada pada materi yang membahas tentang الدِّرَاسَةِ. *Coverage* adalah kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti. Suatu kata merangkum banyak arti, misalnya أَرَادَ - يُرِيدُ (mau/ hendak). *Learnability* adalah suatu kosakata dipilih karena kosakata tersebut mudah dipelajari. Kata yang ada itu familiar dan mudah dipahami, contohnya الْبَيْتُ bukan الْمَنْزِلُ walaupun artinya sama-sama memiliki makna rumah tapi kata الْبَيْتُ lebih familiar untuk didengar.²¹

b. Gradasi

Tahap gradasi yaitu bagaimana suatu materi disusun secara bertahap, dimulai dari pembahasan yang mudah ke yang sulit. Karena materi yang telah diseleksi itu tidak mungkin diajarkan sekaligus. Gradasi yang sistematis akan memudahkan siswa dalam mempelajari buku karena disusun menjadi bagian-bagian yang berurutan sehingga tidak terjadi kekacauan. Mackey mengemukakan dua aspek pokok yang harus ada

²⁰ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm 42.

²¹ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransisika, *Penulisan Buku Teks.....*, hlm. 26

dalam pengurutan yaitu pengelompokan (*grouping*) dan pengurutan (*gradation*). Pengelompokan harus didasarkan pada prinsip keseragaman, kekontrasan dan keparalelan. Sedangkan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar, yaitu dari umum ke khusus, dari ringkas ke yang panjang dan seterusnya.²²

c. Presentasi

Tahap presentasi merupakan suatu cara mengkomunikasikan materi kepada pembelajar bahasa dengan menunjukkan apa yang ada dalam halaman-halaman buku tersebut. Baik presentasi atau penyajian ini tergantung pada tujuan dan tingkat belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Mackey, model presentasi ada empat macam, yaitu (1) Prosedur diferensiasi, (2) Prosedur Otensif, (3) Prosedur Piktoral, dan (4) Prosedur Kontekstual.

Prosedur diferensiasi, yaitu menjelaskan sebuah kaidah dengan menerjemahkan penjelasannya dalam bahasa pertama pembelajar. Prosedur otensif, yaitu menggunakan obyek, tindakan dan situasi untuk menjelaskan. Prosedur piktorial, yaitu penggunaan gambar-gambar. Sedangkan prosedur kontekstual, yaitu penjelasan yang bersifat abstrak, yang meliputi definisi, anumerasi, substitusi, metaphor, oposisi dan multiple context.²³

d. Repetisi

Tahap repitisi merupakan langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan dapat diterima dan diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa menjadi kemampuan bahasa yang siap pakai. Mackey membagi materi repitisi menjadi empat kelompok bagian yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.²⁴ Teknik penajaman yang lazim digunakan adalah latihan yang bersifat reseptif dan produktif. Latihan yang bersifat reseptif adalah latihan menyimak atau mendengarkan dan membaca, sedangkan latihan produktif adalah latihan berbicara dan menulis. Latihan berbicara dan menulis yang intensif merupakan bentuk latihan berbahasa yang bersifat nyata.²⁵

B. Gambaran Umum Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik

²² *Ibid*, hlm. 49.

²³ *Ibid*, hlm. 54.

²⁴ *Ibid*, hlm. 56-57.

²⁵ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransisika, *Penulisan Buku Teks.....*, hlm. 28-29.

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* adalah sebuah karya yang ditulis Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Dr. Mukhtar Ath-Thahir Husain dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl. Buku ini terbagi menjadi tiga jilid. Jilid pertama untuk tingkat pemula, jilid kedua untuk tingkat menengah dan jilid ketiga untuk tingkat lanjutan. Pada tulisan ini hanya terfokus pada jilid I yang khusus bagi pembelajar tingkat pemula.

Seiring dengan meningkatnya minat dan perhatian terhadap bahasa Arab maka disusunlah berbagai macam kitab dan silsilah pengajaran bahasa Arab –termasuk buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik--* untuk memenuhi kebutuhan para pelajar bahasa Arab. Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan salah satu produk buku dari proyek pembelajaran yang digagas oleh *Arabic for all* (العربية للجميع) yang merupakan sebuah program non profit yang bertempat di Riyadh, Arab Saudi, dan berkhidmat di seluruh penjuru dunia. adapun buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* lebih dikhususkan pada pembelajar yang bukan penutur asli Arab.

Sedangkan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I lebih dikhususkan pada pembelajar tingkat pemula yang belum pernah atau masih sangat minim bersinggungan dengan bahasa Arab. Bahasa yang digunakan dalam buku ini adalah bahasa *fushah* (baku), tidak menggunakan bahasa *'ammiyah* (pasar). Ada tiga tujuan disusunnya buku ini, yaitu untuk kemampuan bahasa (*al-kifâyah al-lughawiyah*), kemampuan komunikasi (*al-kifâyah al-ittshaliyah*), dan kemampuan budaya (*al-kifâyah at-tsaqofiyah*).²⁶

Kemampuan Bahasa (*al-kifâyah al-lughawiyah*) mencakup dua hal: 1) empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (*al-istima'*), keterampilan berbicara (*al-kalâm*), keterampilan membaca (*al-qirô'ah*), dan keterampilan menulis (*al-kitâbah*); dan 2) tiga unsur bahasa, yaitu bunyi (*al-ashwât*), kosakata (*al-mufradât*), dan struktur gramatikal (*at-tarôkîb an-nahwiyah*).

Kemampuan Komunikasi (*al-kifâyah al-ittshaliyah*) yaitu kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara langsung, baik lisan maupun tulisan, dengan pemilik bahasa dalam konteks pergaulan sosial mereka. Adapun kemampuan budaya (*al-*

²⁶ Arabic at Your Hands (All Student's level & Parts), www.arabicforall.net/id/ diakses pada 26 Desember 2017.

kifâyah ats-tsaqofiyah) yaitu dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami ragam aspek budaya bahasa, yakni budaya bahasa Arab dan Islam.²⁷

Materi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I ini terdiri dari 16 bab, yaitu: *at-tahiyyah wat-ta'âruf* (bab 1), *al-usroh* (bab 2), *as-sakan* (bab 3), *al-hayâh al-yaumiyyah* (bab 4), *at- to'âm was-syarôb* (bab 5), *as-şalâh* (bab 6), *ad-dirâsah* (bab 7), *al-'amal* (bab 8), *at-tasawwuq* (bab 9), *al-jawwu* (bab 10), *an-nâs wal-amâkin* (bab 11), *al-hiwâyât* (bab 12), *as-safar* (bab 13), *al-hajj wal-'umroh* (bab 14), *as-şihhah* (bab 15), dan *al-'uṭlah* (bab 16). Setiap bab memuat enam pelajaran. Sedangkan jumlah keseluruhan adalah 96 pelajaran.

Adapun perinciannya pada setiap babnya: **Pelajaran satu**, Paparan (*al-'arḍu*) tiga halaman, mencakup tiga percakapan, kecuali bab satu mencakup enam percakapan. **Pelajaran dua**, Kosakata (*al-mufradât*) tiga halaman, mencakup kosakata inti, kosakata latihan dan kosakata tambahan. **Pelajaran tiga**, Pembahasan nahwu (*at-tarâkîb an-nahwiyyah*) empat halaman, mencakup soal latihan dan ringkasan pola kalimat. **Pelajaran empat**, Suara dan memahami apa yang di dengar (*al-aşwât wa fahmul masmû'*) tiga halaman, mencakup suara, kata-kata, ungkapan pendek, ayat-ayat al-Qur'an. **Pelajaran lima** Ucapan (*al-kalâm*) tiga halaman, mencakup latihan soal jawab, percakapan, melengkapi, memberi keterangan tentang gambar, dan latihan berkomunikasi. **Pelajaran enam** Bacaan dan tulisan empat halaman. Pada bacaan mencakup tingkatan kata, kalimat, ungkapan dan pemahaman pokok pikiran dalam sebuah alinea.

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 1 juga memiliki beberapa kelengkapan media sebagai alat penunjang untuk memudahkan proses pembelajaran, diantaranya yaitu kaset (1) rekaman (audio), (2) *Portable Document Format* (PDF), (3) buku panduan guru, dan (4) kamus khusus Buku *Al-'Arabiyyah*.

C. Analisis Materi Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I

1. Kesesuaian Sebagai Buku Pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab

Menurut Ali Al-Qasimy, buku teks bahasa Arab mencakup materi-materi pokok dan materi-materi pendukung sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya

²⁷ Syaiful Amien, "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Level 1", *Jurnal Progresiva*, Vol. 4 No. 1, Agustus 2010, Universitas Muhammadiyah Malang, hlm. 117.

melainkan juga terdapat materi pendukung. Rincian penjelasan materi pokok pada buku tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bacaan-bacaan (*al-muthâla'ah*)

Dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I terdapat beberapa bacaan disetiap babnya, diantaranya berupa *hiwâr*, *mufradât*, dialog maupun dalam bentuk paragraf yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti keluarga, makanan, dan lain sebagainya. Bacaan berupa *hiwâr* terdiri dari tiga halaman pertama pada setiap bab, *mufradât* terdiri dari dua halaman kedua, lalu materi *al-qirô'ah* yang terdiri dari dua halaman.

b. Kaidah-kaidah bahasa Arab (*qawâ'id al-lughah al-Arabiyyah*)

Dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I kaidah bahasa disajikan secara bertahap dan *gradual* menyesuaikan pembahasan setiap babnya. Pada buku tersebut pembahasan *tarôkîb an-nahwiyyah* terdapat pada halaman kesembilan yang terdiri dari empat halaman, satu halaman pembahasan *nahwu*, dua halaman berisikan *tadrîbât* (latihan), dan satu halaman selanjutnya yaitu *mulakhosu at-tarôkîb* (ringkasan pola kalimat).

c. Latihan-latihan (*at-tamârîn*)

Dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I terdapat dua bentuk latihan, yaitu: (1) Soal latihan mandiri (dua halaman) dengan jumlah keseluruhan delapan latihan. (2) Berupa Ujian yang terdiri dari ujian tengah semester (empat halaman) ditengah buku setelah bab delapan dan ujian akhir (enam halaman) setelah bab 16

d. Tahapan penyajian bahan pelajaran

Tahapan penyajian dan pelajaran pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I sangat disesuaikan dengan tingkat pembelajaran dan pembahasan disetiap babnya. Buku ini mengedepankan pembelajaran dari tiga unsur bahasa, yaitu *aşwât*, *mufradât*, dan *tarôkîb an-nahwiyyah* lalu dilengkapi dengan pembelajaran empat keterampilan bahasa yang terdiri dari *mahârah istimâ'*, *mahârah kalâm*, *mahârah qirô'ah*, serta *mahârah kitâbah*.

Terlihat dari penyajian dalam buku yang dimulai dengan pengenalan tata bunyi yang terdapat dalam kaset rekaman serta dilengkapi teks, dengan petunjuk "*unzur wastami' wa a'id* (lihatlah, dengarkan dan tirukan)." Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran *mufradât*, dan pola kalimat sederhana. Lalu pembahasan nahwu atau

tarâkīb an-nahwiyyah. Petunjuk pada perintah disajikan dengan tanda-tanda seperti mata, kaset dan lain sebagainya guna mempermudah pembaca buku tersebut.

Pemilihan tema pada setiap babnya juga sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti *at-tahiyah wat-ta'âruf*, *al-usroh* sampai dengan tema *as-šihhah* dan *al-'uṭlah* yang jarang digunakan.

e. Kamus singkat.

Adapun kamus singkat dalam buku ini tidak disajikan, namun terdapat *qōimatul-mufradât al-musânidah* (kosakata pembantu) pada halaman 379-386 dengan disertai ilustrasi berwarna, *qōimatul-mufradât kulla wahdah* (kosakata setiap bab) pada halaman 387-392, dan *qōimatul mufradât al-kitâb* (daftar kosakata satu buku atau biasa terdapat pada buku lain yaitu indeks) pada halaman 393-402.

Adapun pemaparan komponen dari materi-materi pendukung pada buku tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perkamusan (*al-ma'âjim wa al-qawâmis*)

Buku ini dilengkapi dengan kamus khusus yang tercetak secara terpisah dari buku. Pada setiap jilid terdapat kamus khusus tersendiri. Begitu jilid I mempunyai kamus tersendiri secara terpisah.

b. Buku-buku latihan (*kitâb at-tamârîn*)

Buku-buku latihan ini biasa dikenal dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang di dalamnya lebih banyak mengandung konten latihan berupa soal-soal dan terpisah dari buku rujukan utama. Soal-soal tersebut biasanya diberikan setelah siswa menerima materi tertentu.²⁸ Adanya LKS ini biasanya dikarenakan di buku rujukan utama sangat sedikit dan minim latihan berupa soal-soal yang variatif.

Pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I tidak didapati sejenis buku khusus latihan-latihan berupa soal yang variatif secara terpisah. Melainkan penulis menilai buku tersebut didalamnya sudah sangat banyak contoh-contoh latihan berupa soal-soal. Sehingga tidak perlu dibuat buku khusus latihan tersendiri.

Dalam buku tersebut sudah terdapat dua kategori buku. **Pertama**, buku latihan tertulis terdapat pada halaman ke 21 setiap babnya dan halaman ke 45 pada setiap dua bab (*ikhtabir nafsaka*), dan **Kedua**, Buku latihan tata bunyi terdapat pada halaman ke

²⁸ Hasan Saefuloh, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Kota Cirebon", *Jurnal El-Ibtikar*, Vol. 2 No. 01 Juli 2013, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, hlm. 98.

13 pada setiap babnya. Petunjuk latihan tersebut ditandai dengan gambar kaset dan kata *al-aşwât wa fahmul masmû'*

Contoh pada halaman 35 :

أَوَّلًا : الأصواتُ أ / ع

Dibawahnya terdapat latihan tata bunyi yang membedakan antara huruf (أ) dan huruf (ع) seperti kata سأل dan سعل.

c. Buku bacaan (*kitâb al-muthâla'ah*)

Pada salah satu komponen ini, penulis belum mendapati buku tersendiri khusus bacaan (*al-muthâla'ah*) yang masih berkaitan dengan buku utama. Walau sebenarnya di dalam buku yang cukup tebal tersebut sudah mencakup cukup banyak beberapa teks bacaan yang masih berkaitan dengan materi bahasa Arab.

d. Buku pedoman bagi guru (*kitâb al-mudarris*)

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I memiliki buku panduan guru tersendiri. Tujuannya yaitu membekali para pengajar dengan berbagai bentuk pola, metode penyampaian, dan masukan yang bisa diusulkan pada pengajaran tiap level. Buku ini memudahkan guru untuk menggunakan metode pengajaran secara interaktif sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Peranaan buku pedoman guru sangatlah penting, karena buku ini menggunakan bahasa Arab secara menyeluruh sebagai bahasa pengantar.

e. Media Audio & Visual

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dilengkapi dengan media audio berupa kaset rekaman. Pada kaset ini berisi suara rekaman orang Arab asli. Rekaman ini berfungsi sebagai materi *istimâ'* (*fahmul masmû'/mahârah istimâ'*). Hal ini agar para peserta didik mengetahui bagaimana suara dan gaya percakapan penutur asli. Adapun untuk media visual secara terpisah sendiri tidak ada, akan tetapi dalam buku tersebut sudah banyak dilengkapi dengan ilustrasi gambar berwarna yang akan menambah daya tarik pembacanya.

Dalam buku tersebut terdapat 1000 gambar lebih yang sudah disesuaikan dengan judul dan isi materi. Selain itu warna-warna baik pada gambar atau ilustrasi pada ruang kosong berfungsi untuk menimbulkan daya tarik tersendiri bagi pengguna buku tersebut.

D. Kesesuaian Pentahapan dalam Penyajian Materi Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I dengan Konsep Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi.

1. Seleksi

Pada tahap seleksi, penulis memilih bidang kosakata sebagai bidang paling mudah untuk diseleksi dan memang seharusnya mengalami seleksi karena dari ratusan ribu kata yang terdapat dalam suatu bahasa hanya beberapa ribu saja yang harus diajarkan dan diketahui maknanya.²⁹

Kosakata merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Kosakata yang terdapat dalam buku ini cukup banyak. Peneliti mencoba memilih kosakata dalam buku tersebut dari dua kategori kosakata. Kategori pertama adalah kosakata yang dipilih penulis buku yang terdapat pada *qōimatul mufradât kulla wahdah* (ringkasan kosakata setiap bab) berjumlah 598. Kategori kedua adalah kosakata yang terdapat pada *qōimatul mufradât al-musânidah* (kosakata pembantu) berjumlah 162. Peneliti sedikit mengurangi dengan memilih yang kiranya termasuk pada kategori penyeleksian berdasarkan *isim, fi'il* dan *harf*. Kosakata tersebut telah memenuhi prinsip *frequenci, range, availability, coverage, dan learnability*.

Disimpulkan bahwa dari jumlah 598 kosakata baru yang terdapat pada *qōimatul-mufradât kulla wahdah* (kosakata pada setiap bab), terdapat 498 yang masuk kategori *isim*, 69 yang masuk kategori *fi'il*, dan 32 yang masuk kategori *harf*. Sedangkan pada *qōimatul-mufradât al-musânidah* (kosakata pembantu) merupakan kosakata tambahan yang berkaitan dengan tema-tema dalam buku disetiap babnya. Kosakata pembantu semua masuk dalam kategori *isim* berjumlah 162 kosakata dilengkapi dengan ilustrasi gambar berwarna sesuai dengan bahasan disetiap babnya.

2. Gradasi

Setelah dilakukan seleksi maka perlu adanya gradasi yaitu bagaimana suatu materi disusun secara bertahap, dimulai dari yang mudah kemudian bertahap ke bahasan yang sulit. Pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* dalam penyusunan materi yang disajikan telah menerapkan gradasi. Teknik gradasi dalam pengurutan materi pada buku tersebut terlihat pada bab 1 sampai bab 16. Susunan materi dari awal bab hingga akhir bab disusun berdasarkan kaidah atau gramatika yang ada.

²⁹ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan.....*, hlm 42.

Buku tersebut menerapkan sistem gradasi dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajar pada kehidupan sehari-harinya. Hal ini terlihat pada penyajian materi yang lebih mendahulukan tema-tema yang dibutuhkan di kehidupan sehari-hari, seperti mendahulukan tema *at-tahiyah wat-ta'âruf, al-usroh, al-hayâh al-yaumiyyah, ad-dirôсах, as-şholâh* daripada tema tentang *as-safar, al-jawwu, dan as-şihhah*. Dimulai dari yang awal sering digunakan, secara bertahap sampai hal yang jarang digunakan. Bisa dikatakan bahwa buku ini sangat aplikatif untuk digunakan.

Adapun kaidah-kaidah yang ada pada setiap bab sangat sederhana dan lebih berguna daripada kaidah-kaidah yang kompleks minim digunakan. Kaidah-kaidah tersebut lebih menyesuaikan seputar kegiatan pelajar dengan menyesuaikan tema tersebut. Peneliti menyoroti dari gradasi kaidah-kaidah dalam buku ini. Tidak dijelaskan secara khususnya kaidah apa yang difokuskan pada tiap babnya karena masih umum menyesuaikan tema bahasannya. Mengingat buku ini dikhususkan untuk pelajar tingkat pemula, jadi lebih menyesuaikan apa yang dibutuhkan pembelajar tingkat pemula.

3. Presentasi

Tahap presentasi ini adalah suatu tahap analisis tentang bagaimana materi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dipresentasikan, disampaikan dan digunakan sebagai acuan dalam penggunaan pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik. Terdapat empat prosedur yang bisa digunakan dalam sebuah metode. Prosedur tersebut bisa digunakan semua sekaligus atau salah satu saja. Keempat prosedur tersebut adalah prosedur diferensial, prosedur ostensif, prosedur piktorial dan prosedur konteks.³⁰

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I menggunakan bahasa Arab *fusha* sebagai kata pengantar, karena penyusun buku tersebut merupakan penutur asli bahasa Arab, serta buku tersebut merupakan salah satu produk dari *Arabic for all* (العربية للجميع) yang bermarkas di Riyadh, Arab Saudi. Sehingga bisa dikatakan bahwa buku tersebut tidak masuk dalam *prosedur diferensial*. Walau begitu buku tersebut menggunakan bahasa Arab yang sederhana dan sangat mudah sekali dipahami. Adapun untuk pada proses pembelajarannya tergantung guru yang menggunakan buku tersebut

³⁰ *Ibid*, hlm. 54.

menyesuaikan kondisi peserta di setiap daerah maupun negaranya, sehingga dalam penerapan *prosedur otensif* tergantung pada tingkat kreatifitas yang dimiliki guru.

Buku tersebut juga cukup memenuhi *prosedur konteks* karena materi yang berupa kaidah didefinisikan secara sederhana dan bisa dipahami walau masih menggunakan bahasa asli. Selain itu, hampir keseluruhan kosakata dalam buku ini disajikan dalam bentuk visual dan ilustrasi berwarna yang menarik serta aplikatif. Sehingga mempermudah seorang guru dalam pembelajaran jika ingin menerapkan *prosedur piktoral*.

4. Repetisi

Repetisi merupakan langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan dapat diterima dan diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa menjadi kemampuan bahasa yang siap pakai. Dalam belajar bahasa, yang dibentuk tentunya kebiasaan yang baik. Karena itu, masalahnya ialah bagaimana bisa membentuk kebiasaan dengan melalui latihan yang berulang-ulang tanpa membuat kesalahan-kesalahan. Menghindari kesalahan bagaimanapun juga lebih baik dari pada membetulkan kesalahan.

Dalam buku ini, teknik atau langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan agar dapat dicerna dan diinternalisasikan oleh pelajar yaitu melalui latihan-latihan yang bersifat produktif dan aplikatif. Buku ini didominasi oleh latihan-latihan (*tadrībât*) dilengkapi dengan ilustrasi berwarna yang sangat representatif untuk menunjang keterampilan berbahasa pelajar dengan memperhatikan aspek unsur-unsur bahasa dan empat keterampilan berbahasa. Semakin banyak pengulangan melalui latihan yang dilakukan maka semakin melatih kelancaran dan daya ingat pelajar.

Latihan-latihan produktif tersebut juga dapat dijadikan sebagai latihan untuk meningkatkan kemampuan serta kreativitas guru dengan menyesuaikan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran. Selain latihan dalam setiap bab juga terdapat beberapa latihan mandiri (dua halaman) dengan jumlah keseluruhan delapan latihan per dua bab,³¹ latihan tengah semester (empat halaman) ditengah buku setelah bab delapan,³² dan latihan akhir (enam halaman) setelah bab 16.³³

³¹ Sebagai contoh, lihat soal latihan mandiri bab 1-2 pada buku Abdurrahman Al Fauzan dkk, *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I, hlm. 45-46.

³² Lihat soal latihan tengah semester, hlm. 185-188

³³ Lihat soal latihan akhir, hlm. 373-378.

E. Kelebihan dan Kekurangan Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*

Buku ini memiliki kelebihan yang cukup banyak dan sangat representatif untuk pembelajar bahasa Arab tingkat pemula. Namun disamping itu masih ada beberapa kekurangan, diantaranya buku ini lebih dikhususkan untuk pembelajaran modern dengan kecukupan alat yang menunjang pembelajaran, seperti pemutar perangkat audio. Mengingat sebagian besar pembahasan materi dalam buku tersebut menggunakan rekaman kaset.

Dalam penggunaannya dalam proses pembelajarannya harus didampingi oleh seorang guru. Menimbang buku tersebut menggunakan metode langsung dan secara keseluruhan bahasa pengantar disajikan dengan menggunakan bahasa Arab walau dalam tingkatan yang masih mudah. Namun untuk pembelajar pemula (seperti Indonesia) yang bahasa Arab merupakan bahasa asing mungkin masih mendapati kesulitan, dikarenakan masih minimnya kosakata yang dikuasai serta beberapa istilah yang belum dipahami atau asing dalam buku tersebut. Seperti sajian gambar yang masih didominasi dengan kultur budaya Arab timur tengah yang mungkin beberapa pembelajar dari Indonesia masih merasa asing atau tidak sama.

Adapun secara teknis, ketersediaan buku yang asli cukup sulit serta harga tergolong mahal. Walau di Indonesia kini sudah tersedia buku copian berwarna yang menyerupai buku asli. Serta buku tergolong besar dan tebal sehingga sukar untuk dibawa.

PENUTUP

Buku tersebut sudah cukup memenuhi kriteria buku teks bahasa Arab untuk non Arab yang baik dari segi penulisan materi. Berdasarkan teori Ali Al-Qasimy, buku tersebut sudah sangat memenuhi semua komponen materi dasar. Sedangkan pada komponen materi pendukung hampir memenuhi semua komponen pada materi pendukung.

Buku tersebut sudah sesuai dengan pentahapan dalam penyajian materi dengan mengacu pada konsep seleksi, presentasi, repetisi. Adapun pada gradasi cukup baik, materi yang disajikan dari yang sederhana serta sering digunakan menuju sulit dan jarang digunakan, walau dalam penyajian kaidah masih menyesuaikan dan terbatas pada apa yang terdapat dalam percakapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fauzan, Abdurrahman, dkk, *Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, Cet. III, Riyadh: Al-Maktabah Ar-Raisah Al-'Arabiyyah Lil Jami', 2007.
- Amien, Syaiful, "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Level 1", *Jurnal Progresiva*, Vol. 4, No. 1 (2010).
- Arabic at Your Hands (All Student's level & Parts), URL www.arabicforall.net/id/. (26 Desember 2017)
- Asyrofi, Syamsuddin, dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Ediyani, Muhammad, "Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Buku *Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mu'âshirah* dengan Pendekatan Asas Pengembangan Materi", *Jurnal al-Mahâra*, Vol. 2 No. 1 (2016).
- Erlina, "Telaah Buku Ajar Pengajaran Bahasa Arab di PTAIN", *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 7, No. 2 (2015).
- Hamid, Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang; UIN-Malang Press, 2008.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Indahsari, Lilik Dwi Nur, "Studi Eksperimen Teori Kognitif Burner Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tingkat Pemula di MAN Godean Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.

Mackey, W, F, *Language Teaching Analysis*, London: Longmans, Green and Co. Ltd, 1966.

Muslich, Masnur, *Text Book Writing*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Saefuloh, Hasan, “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Kota Cirebon”, *Jurnal El-Ibtikar*, Vol. 2 No. 1 (2013).

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet. II, Bandung: Angkasa, 1986.

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.